

## **Analisis Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Di KPU Kabupaten Bonebolango**

Angelina Tambuwun<sup>✉</sup>, Hartati Tuli<sup>2</sup>, Victorson Taruh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami apakah Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara sudah Efektif di Komisi Pemilihan Umum kabupaten Bonebolango. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif deskriptif sebagai kerangka kerjanya. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa penerapan SIMAK-BMN di Komisi Pemilihan Umum kabupaten Bonebolango pengelolaannya sudah Efektif, dengan adanya Aplikasi ini instansi lebih mengalami kemudahan dalam melakukan pelaporan Barang Milik Negara (BMN). Namun, perlu dicatat bahwa ketelitian dalam melakukan pengecekan demi pelaporan yang stabil sangat diperlukan.

**Kata Kunci:** Sistem Aplikasi, SIMAK-BMN, Efektivitas, Pengelolaan

### **Abstract**

*Study This aim For understand is Application System Information Management Accounting for State Property already Effective in Commission District General Election Bonebolango. Study This adopt method qualitative descriptive as framework it works. From the results research, found that implementation of SIMAK-BMN in the Commission District General Election Bonebolango its management Already Effective, with exists Application This agency more experience convenience in do reporting on State Property (BMN). However, it is necessary noted that accuracy in do checking for stable reporting is very necessary.*

**Keywords:** System Application, SIMAK-BMN, Effectiveness, Management

Copyright (c) 2023 Angelina Tambuwun

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [angelinatambuwun24@gmail.com](mailto:angelinatambuwun24@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 mengenai keuangan negara menjelaskan bahwa keuangan negara mencakup semua aset dan kewajiban negara yang dapat dinilai secara finansial, termasuk benda maupun uang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Kemudian, UU Nomor 1 Tahun 2004 mengartikan perbendaharaan sebagai pengurusan dan akuntabilitas terhadap dana pemerintah, melibatkan penanaman modal dan properti yang terpisah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan juga Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Terakhir, Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang

**Analisis Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi....**

pemeriksaan pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara telah menghasilkan perubahan dalam pengelolaan keuangan negara.

Aset Pemerintah adalah segala barang yang diperoleh melalui pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau didapatkan melalui cara yang sah lainnya, termasuk pemberian hibah, pelaksanaan perjanjian atau kontrak, sesuai dengan peraturan hukum, serta putusan pengadilan yang sudah tidak dapat diganggu gugat. Kehadiran aset milik negara memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung jalannya berbagai kegiatan pemerintahan. Aset-aset tersebut sebagian besar didapat melalui dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang pada dasarnya berasal dari dana publik.

SIMAK-BMN merupakan suatu sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan mempermudah pengelolaan informasi administratif terkait kekayaan negara di setiap tahap kinerja dari lembaga pemerintahan seperti kementerian dan lembaga pusat, maupun di wilayah instansi daerah (Rahmawati : 2014). SIMAK-BMN adalah hasil pengembangan dari sistem atau aplikasi yang erat hubungannya dengan pengelolaan aset milik negara. Penerapan SIMAK-BMN bertujuan untuk memastikan pemeliharaan yang optimal terhadap harta negara, menggabungkan konsep manajemen aset dengan pelaporan guna memenuhi kebutuhan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN, serta mendorong efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya guna meningkatkan kinerja personal dan efektifitas dalam proses penyusunan anggaran. SIMAK-BMN memiliki dampak yang sangat penting dalam pembuatan laporan keuangan, terutama dalam laporan posisi keuangan (Neraca), yang terkait dengan pencatatan inventaris, aset tetap, dan aset lainnya.

Untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan pemenuhan kriteria yang memadai, termasuk relevansi, keandalan, kemampuan untuk dinilai atau dibandingkan, dan kemampuan untuk dipahami. Keempat aspek ini memainkan peran krusial dalam membentuk kualitas laporan keuangan yang solid, yang berfungsi sebagai bukti tanggung jawab dalam menggunakan anggaran yang diberikan oleh pemerintah. Menyadari betapa vitalnya peran laporan keuangan dalam mengungkapkan data terkait pelaksanaan APBN yang mempengaruhi arah kebijakan ekonomi dan moneter untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang kokoh, Menteri Keuangan yang memiliki peran dalam urusan fiskal, menunjuk Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB) sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam merancang dan mengawasi Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP).

Instansi-instansi pemerintah Dalam menjalankan tanggung jawabnya, memerlukan laporan keuangan yang mencakup analisis dasar serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan manajemen keuangan. Perubahan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 yang memodifikasi Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 terkait pengelolaan Barang Milik Negara mencerminkan perkembangan dan kompleksitas dalam pengelolaan barang milik negara/daerah yang belum memiliki pedoman komprehensif. Oleh karena itu, perubahan tersebut diperlukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan tersebut, memungkinkan pengelolaan yang optimal, efektif, dan efisien. Terlebih lagi, Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sudah tidak lagi sesuai dengan evolusi kebutuhan pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, sehingga perlu adanya revisi.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan sebuah badan pelaksana pemilihan yang memiliki cakupan nasional, keberlangsungan, dan otonomi. Untuk lebih menjaga dan menjamin terwujudnya keteladanan, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan aset tetap melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara di tingkat unit kerja KPU Kabupaten Bonebolango, perlu ditunjuk/diangkat operator SIMAK-BMN dilingkungan KPU kabupaten Bonebolango sebagai pengelola yang bertugas dan bertindak menurut atau Sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Berbagai permasalahan yang terjadi terhadap pengelolaan dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), sebagaimana observasi awal dan wawancara langsung dengan Pak Abdurahman selaku pengelola SIMAK BMN yang menyatakan bahwa BMN belum dilakukan pengecekan secara maksimal sehingga terdapat beberapa kerusakan dampaknya nilai aset tidak mencerminkan situasi actual, sehingga diperlukan respons dari divisi keuangan terhadap pengelolaan BMN yang ada di KPU Bonebolango.

Kemiripan antara penelitian sebelumnya dan rencana penelitian saya adalah pembahasan peran aplikasi SIMAK BMN dalam administrasi Barang Milik Negara. Sementara perbedaan antara penelitian sebelumnya dan rencana penelitian saya terletak pada titik tekan penelitian, tempat, dan waktu. Pada penelitian ini juga peneliti menggunakan Theory of Reasoned Action (TRA) Teori ini adalah model penerimaan teknologi yang disingkat dengan TAM (Technology Acceptance Model). Teori ini dikembangkan oleh Davis et al (2018). Model ini merupakan suatu model suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai.

Terkait penelitian sebelumnya yaitu Pada Penelitian (Wirananda & Kindangen, 2021) mengangkat topik tentang "Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara pada Dinas perinsdurtrian dan perdagangan daerah provinsi Sulawesi utara" hasilnya adalah Dapat dianggap bahwa aplikasi SIMAK BMN beroperasi secara efektif, dikarenakan kualitas sistem, serta manfaat yang diberikannya telah signifikan dalam membantu para operator dalam melakukan pengaturan dan dokumentasi BMN. Hasil penelitian diatas juga sejalan dengan penelitian oleh penelitian (Rahayu, 2022) mengangkat topik tentang "Efektivitas Pengelolaan BMN dengan aplikasi SIMAK-BMN di lingkungan poltekkes kemenkes Yogyakarta".

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi BMN**

Aplikasi terkomputerisasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi BMN digunakan untuk menerapkan Sistem Akuntansi BMN (SABMN) dan merupakan bagian integral dari Sistem Akuntansi Instansi (SAI). SIMAK BMN bertujuan untuk memudahkan unit pelaksana dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan mengenai BMN. Juga, SIMAK BMN berperan dalam menghasilkan informasi awal yang diperlukan dalam pelaksanaan inventarisasi. Pemanfaatan SIMAK BMN dalam pengelolaan BMN oleh UAKPB bertujuan untuk menyederhanakan alur pencatatan dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan BMN.

Salah satu sumber Barang Milik Negara berasal dari dana yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), maka pentingnya pencatatan dan pencatatan inventaris untuk harta negara. Proses akuntansi terhadap Aset Milik Negara (BMN) akan menghasilkan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran (LBKPS) dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (LBKPT), yang selanjutnya diberikan kepada bagian pengelolaan barang di bawah Menteri Keuangan. Laporan tentang BMN dijalankan melalui rekonsiliasi setiap semester, di mana rekonsiliasi internal dilakukan oleh BMN dan pihak dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) untuk memastikan bahwa nilai BMN dalam neraca sesuai dengan nilai yang dilaporkan dalam laporan BMN, sejalan dengan peraturan pemerintah PP No. 27 Tahun 2014 mengenai pengelolaan barang milik negara atau daerah.

### **Kendala yang dihadapi Oleh Pegawai KPU Kab. Bonebolango Dalam Pengelolaan SIMAK-BMN**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, kendala ini tentunya dapat menghambat proses penyajian laporan di KPU kabupaten bonebolango, sseperti yang dijelaskan oleh Pak Abdurahman:

*"SIMAK-BMN itu harus di update terus ADK nya karena SIMAK itu tidak mennggunakan jaringan jadi bisa masuk offline karena diakan instalasi dari komputer, terus dalam mengupdate data itu tidak pakai jaringan tapi pakai ADK jadi untuk masalah jaringan itu tidak ada, kendalanya kalua kurang hati-hati biasanya salah kasih masuk ADK, karena nama ADK nya itukan cuman angka-angka begitu jadi kadang kurang teliti dan salah input dan mengakibatkan nilai aset kadang tidak sesuai ketika melakukan pelaporan, jadi SIMAK-BMN itu begitu kendalanya kemaren kalau ada kesalahan harus mulai lagi dari awal."*

Selanjutnya Ibu Isnayati selaku yang pernah menggunakan aplikasi SIMAK-BMN juga menyampaikan pendapatnya mengenai kendala pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Berikut ini penjelasan beliau:

*"kalau kendala yang ada di SIMAK-BMN itu biasanya ada dipemilihan kode barang, kode barang itu Cuma bisa mo lihat dari pemeriksaan secara manual kan nah itu dia untuk hasil cetakan lapora, jadi kalau tidak teliti terus ada kesalahan itu tidak bisa di filter, jadi kalau menggunakan aplikasi SIMAK-BMN ini harus penuh kehati-hatian, kendala lain juga biasanya dari penempatan barang yang tidak sesuai inventaris"*

Kemudian informan lain yaitu Pak Ismet sebagai sekretaris yang melakukan approve atau persetujuan sebelum melakukan pelaporan juga memberikan pendapatnya tentang kendala pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

*"jadi kalau mau lakukan pelaporan itu harus melalui saya dulu kan, saya cek dulu kalau sudah sesuai saya setuju baru bisa dilaporkan, kendala sendiri biasanya kurang hati-hati dari pengelola, misalnya terlambat melakukan pelaporan karna ada selisih saldo tidak normal jadi*

*harus segera diperbaiki karna kalau selisih saldo tidak normal harus di perbaiki dulu baru bisa dilakukan pelaporan seperti itu"*

### **Upaya Mengatasi Kendala yang ada Pada Aplikasi SIMAK-BMN di KPU Kab. Bonebolango**

Dalam mengatasi kendala yang dirasakan oleh satker dalam mengakses aplikasi SIMAK-BMN, Pak Abdurahman Menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

*"solusinya emm sebelum kita melakukan perubahan kita simpan dulu ADK nya yang sebelum melakukan perubahan, jadi Ketika kita melakukan perubahan terus ada kesalahan kita ambil lagi ke kita balikkan lagi ke yang sebelum yang ada perubahan itu, jadi kita sesuaikan dengan ADK yang sebelum ada perubahan itu jadi dia Kembali ke awal lagi baru kita mulai lagi kerja lagi."*

Selain Pak Abdurahman, Ibu Isnayati selaku yang pernah memegang aplikasi SIMAK-BMN juga menyampaikan pendapatnya mengenai mengatasi kendala pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

*"untuk solusinya mungkin harus lebih hati-hati lagi, soalnya inikan berhubungan dengan BMN dan BMN sendiri itu adalah barang milik negara yang artinya adalah aset negara kan bukan aset kantor, jadi itu ya harus lebih hati-hati lagi karena dampaknya juga besar kalau tidak lebih hati-hati, jadi saat menggunakan SIMAK BMN selaku yang memegang dan mengoperasikan aplikasi ini saya selalu hati-hati dan teliti."*

Selanjutnya informan lain yaitu Pak Ismet sebagai sekretaris yang melakukan approve atau persetujuan sebelum melakukan pelaporan juga menyampaikan mengenai mengatasi kendala pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

*"kalau saya pribadi solusinya mungkin harus lebih hati-hati lagi ya dalam mengelola SIMAK-BMN, makanya tugas saya untuk cek kalau sudah bisa dilaporkan atau harus ada yg diperbaiki dulu, saya selaku sekretaris di instansi ini juga lebih menekankan supaya hati-hati karna ini barang milik negara bukan barang milik pribadi, jadi setiap bulan itu saya selalu cek supaya ketika melakukan pelaporan tidak ada kekeliruan ataupun kesalahan seperti itu"*

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan penelitian dapat disimpulkan bahwa pentingnya ketelitian dalam pengelolaan aplikasi SIMAK-BMN, karena semua yang diinput didalam aplikasi SIMAK-BMN harus dibuatkan laporan setiap semester atau per 6 bulan sekali, jika terjadi kesalahan berdampak pada pelaporan yang harus dimulai lagi dari awal dan mengakibatkan keterlambatan pelaporan.

### **Efektivitas Apalikasi SIMAK-BMN di KPU Kab. Bonebolango**

Adapun pendapat dari Pak Abdurahman selaku pengelola aplikasi SIMAK-BMN dalam menentukan efektif atau tidaknya aplikasi SIMAK-BMN di Komisi Pemilihan Umum kabupaten Bonebolango. Berikut ini penjelasan beliau:

*"Aplikasi SIMAK-BMN yang saya pegang ini Alhamdulillah so bisa dikatakan efektif, karna saat menggunakan aplikasi ini bisa sesuai dengan tujuan, nah karena ada program ini juga saya bole kerjakan dan lakukan pelaporan tepat waktu, untuk waktu pelaporan itu dilakukan setiap semester atau 6 bulan sekali, sebelum mo bikin laporan juga saya harus minta approve dulu dari pak sek kalau sudah di setujui baru saya pelaporan begitu, dari keamanan aplikasi juga sudah sangat aman ya karna kalo mo masuk di aplikasi itu harus masukkan username dan password dan hanya saya yang tau itu, jadi aplikasi ini menurut saya sudah bisa dikatakan efektif."*

Selanjutnya peneliti mewawancarai informan lain yaitu Ibu Isnayati selaku yang pernah mengelola aplikasi SIMAK-BMN juga menyampaikan pendapatnya mengenai efektif atau tidaknya aplikasi SIMAK-BMN di Komisi Pemilihan Umum kabupaten Bonebolango.

*“Terakhir saya yang pegang aplikasi ini tahun 2022 sebelum saya dipindahkan di bagian bendahara pengeluaran, sekarang pak nanang yang pegang ini aplikasi, selama saya mengelola dan melakukan pelaporan itu aman-aman saja karna harus tepat waktu, kalau ada masalah juga bukan dari aplikasinya tapi karna kurang teliti, kalau ditanya sudah efektif atau tidak saya bisa katakan aplikasi ini sudah efektif makanya sampai sekarang masi digunakan”*

Lebih lanjut informan lain yaitu Pak Ismet sebagai sekretaris yang melakukan approve atau persetujuan sebelum melakukan pelaporan juga memberikan pendapatnya tentang efektif atau tidaknya aplikasi SIMAK-BMN di Komisi Pemilihan Umum kabupaten Bonebolango.

*“aplikasi SIMAK-BMN ya, menurut saya sudah efektif kalau SIMAK-BMN itu sendiri, karna sebelum pelaporan pasti saya periksa dulu kalau sudah lengkap dan tidak ada kesalahan saya approve atau saya setuju jadi so bisa dilaporkan, jadi tidak bole sembarangan bikin pelaporan harus saya cek dulu apakah sudah sesuai jika sudah bisa langsung dilaporkan tapi kalau ada kesalahan sekecil apapun ya harus diulangi, tapi sejauh ini sudah baik ya laporan juga tepat waktu.”*

Berikut adalah data Aset yang ada di aplikasi SIMAK-BMN Komisi Pemilihan Umum kabupaten Bonebolango selama 1 Semester di Tahun 2023 sebagai pendukung bahwa Aplikasi SIMAK-BMN di Komisi Pemilihan Umum kabupaten Bonebolango sudah berjalan efektif.

**Tabel 1. Laporan Barang Pengguna**

LAPORAN BARANG PENGGUNA													
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL													
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG													
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023													
UAPB : 076		KOMISI PEMILIHAN UMUM		Tgl Data : 17/07/23 8:00 AM									
UAKPB : 659541		KPU KABUPATEN BONE BOLANGO		Tgl Cetak : 17/07/23 8:44 AM									
				Halaman : 1									
				Kode Lap : lap_bmn_gab_satker									
AKUN NERACA SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023				MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2023	
KODE	URAIAN			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
131111	Tanah		1,339	270,478,000	0	0	0	0	1,339	270,478,000			
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	1,339	270,478,000	0	0	0	0	1,339	270,478,000			
132111	Peralatan dan Mesin		364	2,191,623,530	0	0	0	0	364	2,191,623,530			
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	1	11,753,500	0	0	0	0	1	11,753,500			
3020101999	Kandaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya	dummy	1	323,821,584	0	0	0	0	1	323,821,584			
3020102003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	3	580,000,000	0	0	0	0	3	580,000,000			
3020104001	Sepeda Motor	Unit	6	99,050,000	0	0	0	0	6	99,050,000			
3030307010	Scanner (Universal Tester)	Buah	5	114,990,000	0	0	0	0	5	114,990,000			
3050101001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inc)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0			
3050101005	Mesin Ketik Listrik Potable (11-13 Inc)	Buah	1	1,600,000	0	0	0	0	1	1,600,000			
3050101006	Mesin Ketik Listrik Standard (14-16 Inc)	Buah	1	4,650,000	0	0	0	0	1	4,650,000			
3050102002	Mesin Hitung Listrik	Buah	1	4,250,000	0	0	0	0	1	4,250,000			
3050104002	Lemari Kayu	Buah	13	31,514,000	0	0	0	0	13	31,514,000			
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	4	7,000,000	0	0	0	0	4	7,000,000			
3050104007	Brankas	Buah	2	8,926,875	0	0	0	0	2	8,926,875			
3050104013	Bufet	Buah	3	2,040,000	0	0	0	0	3	2,040,000			
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	5	9,980,000	0	0	0	0	5	9,980,000			
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	5	30,591,500	0	0	0	0	5	30,591,500			
3050201002	Maja Kerja Kayu	Buah	23	24,165,000	0	0	0	0	23	24,165,000			
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	107	51,263,125	0	0	0	0	107	51,263,125			
3050201004	Kursi Kayu	Buah	1	3,150,000	0	0	0	0	1	3,150,000			
3050201005	Sira	Buah	1	10,000,000	0	0	0	0	1	10,000,000			
3050201008	Maja Rajut	Buah	5	13,525,000	0	0	0	0	5	13,525,000			
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plester	Buah	22	25,310,500	0	0	0	0	22	25,310,500			
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	1	1,947,000	0	0	0	0	1	1,947,000			
3050203003	Mesin Pemotong Rumpal	Buah	1	2,530,000	0	0	0	0	1	2,530,000			
3050204004	A.C. Split	Buah	10	45,697,208	0	0	0	0	10	45,697,208			
3050204006	Kipas Angin	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0			
3050205011	Trang Air/Tandon Air	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0			
3050205019	Mesin	Buah	1	7,620,000	0	0	0	0	1	7,620,000			
3050206002	Tape Recorder	Buah	6	25,833,042	0	0	0	0	6	25,833,042			
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use ))	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0			
3050206007	Loudspeaker	Buah	2	6,989,250	0	0	0	0	2	6,989,250			
3050206008	Sound System	Buah	1	7,865,000	0	0	0	0	1	7,865,000			
3050206012	Wireless	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0			
3050206014	Microphone	Buah	1	6,050,000	0	0	0	0	1	6,050,000			
3050206017	Unit Power Supply	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0			

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan serta dilihat dari bukti dokumentasi diatas bahwa pelaporan BMN selama 1 semester Tahun 2023 mulai tanggal 1 Januari sampai 30 Juni 2023 sudah *balance*. Dari hasil wawancara dan Data Laporan Barang Pengguna Gabungan Intrakomtabel dan Ekstrakomtabel bisa dikatakan bahwa Aplikasi SIMAK-BMN di Komisi Pemilihan Umum kabupaten Bonebolango sudah berjalan dengan efektif.

### Pembahasan

Di Komisi Pemilihan Umum kabupaten Bonebolango, Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi telah diterapkan sejak Tahun 2015, untuk melaksanakan pelaporan Barang Milik Negara (BMN) sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan Sistem Akuntansi Instansi, hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintah dan peraturan Menteri keuangan nomor 171 Tahun 2007 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan keuangan pemerintah pusat.

Setiap hasil pelaporan yang dilakukan dan dilaporkan akan memberikan Informasi yang penting bagi penggunaannya, karena dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengevaluasian mengenai sumber dana yang telah dikeluarkan pemerintah untuk melaksanakan keberlangsungan operasional dari masing-masing instansi yang menggunakan aplikasi SIMAK-BMN (Meiforini et al., 2020)

Adapun ringkasan dari paparan hasil mengenai analisis efektivitas SIMAK-BMN di Komisi Pemilihan Umum kabupaten Bonebolango.

**Tabel 2. Tabel Hasil Analisis Efektivitas SIMAK-BMN Pada KPU Kab. Bonebolango**

No	Indikator Efektivitas	Hasil Ketercapaian
1.	Kemudahan Sistem	Program SIMAK-BMN memberikan output yang mudah dipahami dan diajarkan melalui panduan manual serta sesi pelatihan dan bimbingan untuk memahami cara mengoperasikan SIMAK-BMN.
2.	Kualitas Sistem	Informasi yang diberikan menunjukkan kemajuan yang positif mengenai program SIMAK-BMN berkat adanya pemutakhiran versi yang secara teratur dilakukan.
3.	Keamanan Informasi	Dalam penggunaan Program SIMAK-BMN, diperlukan identifikasi berupa username dan password untuk mengakses aplikasi, dan selain itu, saat melakukan pelaporan, kode verifikasi juga diperlukan.
4.	Perangkat Lunak	Terhadap perangkat lunak dari program ini telah mengalami perbaikan dengan adanya pembaruan versi serta koneksi internet yang lancar.
5.	Standar program	Pelaksanaan program ini telah mematuhi standar program sejalan dengan ketentuan pemerintah mengenai penerapan SIMAK-BMN yang mengikuti prinsip-prinsip dari program tersebut.
6.	Kepuasan	Program tersebut telah memberikan hasil yang memuaskan karena adanya peningkatan versi yang terus-menerus diperbarui secara berkala.
7.	Ketepatan Waktu	Melalui penggunaan program SIMAK-BMN, hasil yang dapat diperoleh adalah pelaksanaan pekerjaan dan pelaporan yang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dapat dilakukan tepat waktu.

Berdasarkan tabel yang dipaparkan diatas, maka dapat diketahui bahwa penerapan SIMAK-BMN di Komisi Pemilihan Umum kabupaten Bonebolango sudah berjalan dengan efektif dengan menggunakan indikator kemudahan dipelajari, kualitas program, ketepatan waktu, keamanan informasi, perangkat lunak, standar program, dan kepuasan.

Penelitian ini juga berhubungan dengan teori "Theory of Reasoned Action" yang menyatakan bahwa sikap individu terhadap tindakan atau perilaku tertentu memengaruhi niat mereka untuk melakukan tindakan tersebut. Dalam konteks SIMAK-BMN, jika pengguna (seperti pegawai pemerintah atau petugas akuntansi) memiliki sikap positif terhadap aplikasi ini, mereka lebih cenderung memiliki niat yang kuat untuk menggunakannya secara efektif. Sikap positif ini bisa berkaitan dengan pandangan mereka tentang seberapa efisien atau efektif SIMAK-BMN dalam membantu mereka mengelola aset barang milik negara.

## SIMPULAN

Aplikasi SIMAK-BMN di Komisi Pemilihan Umum kabupaten Bonebolango sudah berjalan secara efektif, penggunaan program aplikasi SIMAK-BMN ini dapat mempermudah pekerjaan klasifikasi, pengkodean, penyusunan sampai tahap pelaporan, dalam laporan BMN sudah memenuhi indikator dalam penilaian efektivitas dari ketercapaian tujuann, ketepatan waktu, kualitas program, kepuasan, dan ketepatan penggunaan sarana dan prasarana.

## Referensi :

- Atmaja, A. P., Susanto, F., Teknik, J., & Madiun, P. N. (2019). Optimasi Aplikasi Simak-Bmn Untuk Inventarisasi Android Mobile Application Based Optimization of Simak-Bmn Application for Inventory of State Goods. *Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(2), 201-210.
- Chazar, C. (2015). Standar Manajemen Keamanan Informasi Berbasis ISO/IEC 27001: 2005. *Jurnal Informasi*, VII(2), 48-57.
- Firmansyah N. Nazaroedin. 2017. Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi APLIKASI PERSEDIAAN DAN SIMAK BMN. Jakarta: Kementrian Keuangan RI.
- Hamilah, H., Amrizal, A., & Monyko, A. (2022). *State-owned accounting management information systems ( simak-bmn ) in the environment of the agency of fish quarantine , quality control and safety of fishery products , ministry of marine and fisheries*. 3(4), 487-501.
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*.
- Laila, S. N., & Kusumadiarti, R. S. (2018). *E-KOMTEK (Elektro-Komputer-Tenik*, 2(2).
- Meiforini, H., Isharijadi, I., & (2020). Analisis Efektivitas Dan Kemudahan Aksesibilitas Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (Simak-Bmn) Pada Pendidikan Akuntansi, 223-236.
- Nuraeni, R., Mulyati, S., DKK (2017). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Nuryati, T., Pratama, B., & Refina, P. (2020). *Improving the Quality of Financial Reports by Implementing SIMAK-BMN in KPU-RI*. 127(27), 157-161.
- Peraturan Menteri Keuangan pasal 20 PMK No.215/PMK.05/2016 Tentang Penerapan standar Akuntansi Pemerintah menggunakan Aplikasi Terintegrasi

- Peraturan Menteri Keuangan pasal 20 PMK No.181/PMK.05/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara dapat menggunakan Sistem Aplikasi SIMAK-BMN.
- Permana, W., Astuti, E. S. dan Suryadi, I. 2012. Layanan Perpustakaan via Mobile Data. UB Press. Malang.
- Rahayu, H. P. B. S. S. (2022). Jurnal Ekonomi dan Bisnis , Vol . 11 No . 1 Juli 2022 E - ISSN. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11(1), 49-58.
- Ramdany, & Setiawati, Y. (2021). Analisis Penatausahaan Aset Tetap Barang. Jurnal Akuntansi, 10(2), 310-323.
- Razak, N., & Nasution, J. (2022). Analisis Efektivitas Penatausahaan Barang Milik Negara Melalui Aplikasi SIMAK-BMN. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 3(2), 39-41.
- Riyani, D., Larashat, I., & Juhana, D. (2021). Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 14(2), 94-101.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). *oward a Media History of Documents, 2008*, 12-26.
- Tjiptono, Fandy. (2011). Prinsip-Prinsip Total Quality Service (TQS). Yogyakarta: Cv Andi.
- Triyono, W. A., & Toni, A. (2020). Jurnal Pewarta Indonesia. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 2(1), 113-120.
- Wirananda, I. G. A. S., & Kindangen, W. D. (2021). Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 9(3), 902-908.